
**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN TUNAI
BERBASIS WEBSITE PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH AMAN MANDIRI
KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Rahmadani¹, Herman Karamoy², Christian Datu³

^{1,2,3} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail: rahmadaniarman21@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to design a website-based accounting information system for cash sales to fulfill the needs of the Perumda-AM in overcome the weaknesses of the manual recording system. The research is a development research uses a qualitative approach. The research subject is Perumda-AM and the object in this research is cash sales accounting information system. Data were collected through interviews, documentation and observation. The system development method in this study uses a system development life cycle with stages of system analysis, system requirements analysis and system feasibility analysis. System design includes database modeling using database tables, process modeling using flowcharts, and interface modeling using form design, input design and output design. Sales accounting information system design using MySQL and PHP software. The design made is expected to facilitate more automatic and accurate recording and calculations that support the business sustainability of Perumda-AM's performance by utilizing the latest technology.

Keywords : Accounting Information System, Cash Sales, Design, Website, SDLC

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang semakin pesat pada masa sekarang ini, menuntut perusahaan untuk mampu mengelola sumber daya yang dimiliki guna menjaga stabilitas perusahaan. Perkembangan industri ekonomi tidak dapat dipisahkan dari perkembangan industri teknologi, dimana komputer sangat dibutuhkan dalam mengatasi berbagai permasalahan khususnya menghitung dan mengolah data akuntansi. Persaingan bisnis yang terus ada, menjadikan suatu perusahaan untuk selalu berusaha meningkatkan mutu kerja, kualitas pelayanan dan keakuratan data dengan memiliki suatu sistem informasi yang disesuaikan dengan kondisi perusahaan dalam mengolah data transaksi sehingga menghasilkan data yang akurat, relevan, dan informasi yang tepat waktu bagi pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Berkembangnya teknologi membuat salah satu bentuk sistem informasi mudah dikembangkan saat ini adalah sistem informasi berbasis *website*. Sistem informasi *website* dapat menampung dan menyediakan berbagai informasi yang diperlukan, sehingga dapat memberikan pelayanan yang cepat kepada pengguna informasi. Mengingat situasi perusahaan dimana gudang dan kantor berada di tempat yang berbeda, sehingga dengan menggunakan *website* yang terhubung ke internet merupakan pilihan yang sangat tepat.

Sistem informasi akuntansi penjualan memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Perusahaan memerlukan sistem informasi akuntansi penjualan untuk menangani berbagai jenis masalah produk yang terjadi dalam perusahaan terkait dengan kegiatan pencatatan penjualan. Penggunaan komputer dalam memproses transaksi penjualan dapat mempercepat pengolahan data transaksi menjadi informasi. Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan memperoleh keuntungan dari transaksi tersebut.

Perusahaan Umum Daerah Aman Mandiri Kota Tidore Kepulauan atau disingkat Perumda-AM merupakan perusahaan dagang yang berperan sebagai pemasok bahan kebutuhan pokok, hasil bumi dan jual beli hasil laut. Perusahaan masih termasuk perusahaan yang baru karena mulai beroperasi pada Agustus 2017. Dalam kegiatan bisnisnya perusahaan memiliki kendala dalam sistem pencatatan atas penjualan tunai yang masih dilakukan secara manual. Pencatatan manual memiliki banyak kelemahan dalam hal efektifitas dan efisiensi serta kerentanan data. Akibatnya, informasi yang dihasilkan kurang akurat, dokumen yang disimpan di beda tempat bahkan dapat hilang, penyimpanan data tidak terorganisir dengan baik, kesalahan penjumlahan hingga pelaporan keuangan yang tidak tepat waktu karena kelalaian manusia. Arsip dokumen harus tersedia untuk kegiatan penjualan. Sebelumnya perusahaan hanya mengarsipkan dokumen dalam *Microsoft Excel*, pentingnya pengarsipan dokumen yang ada sebagai cadangan data jika terjadi kerusakan pada sistem atau kehilangan data pada komputer. Hal-hal ini dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan jika masih menggunakan sistem pencatatan manual.

Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis *website* khususnya siklus penjualan tunai merupakan cara yang tepat untuk mengatasi kelemahan pencatatan manual, mengingat penjualan tunai merupakan salah satu transaksi yang paling sering terjadi. Maka sistem yang sesuai yang harus dirancang dan diterapkan lebih awal di perusahaan adalah sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Penggunaan *website* dimaksudkan untuk membantu pihak perusahaan dalam meminimalkan kesalahan penyajian informasi keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan agar lebih efektif dan efisien.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi

Akuntansi adalah sistem informasi keuangan yang memberikan hal-hal yang berhubungan dengan keuangan perusahaan (Weygandt, Kimmel dan Kieso, 2018:1.3). Akuntansi merupakan proses identifikasi, pencatatan dan pelaporan data-data atau informasi ekonomi yang bermanfaat sebagai penilaian dan pengambilan keputusan (Hanggara, 2019:1). Akuntansi adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasi, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan (Sumarsan, 2017:1).

2.2 Akuntansi Keuangan

Akuntansi Keuangan merupakan sebuah proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan untuk digunakan oleh pihak internal dan eksternal. Pengguna laporan keuangan ini seperti investor, kreditor, manajer, serikat pekerja dan lembaga pemerintah (Kieso, Weygandt dan Warfield, 2019:1.3)

2.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, serta mengolah data untuk dapat menghasilkan suatu informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem ini meliputi orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, serta pengendalian internal dan ukuran keamanan (Romney dan Steinbart, 2019:19). Sistem informasi akuntansi meliputi proses, prosedur, dan sistem yang menangkap data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, memproses data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan mengkonsolidasikan serta melaporkan data akuntansi yang diringkas ke pengguna internal maupun eksternal (Turner, *et al*, 2017:4)

2.4 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai termasuk dalam siklus pendapatan. Siklus pendapatan adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang

terus-menerus dengan menyediakan barang dan jasa kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atas penjualan tersebut (Romney, *et al*, 2019:413). Sistem penjualan tunai merupakan sistem yang dijalankan perusahaan dalam menjual barang dengan cara mewajibkan pembeli untuk melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan kepada pembeli (Sujarweni, 2015:79). Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli (Mulyadi, 2017:379).

2.5 Pengembangan Sistem

System Development Life Cycle (SDLC) atau siklus hidup pengembangan sistem merupakan suatu bentuk penggambaran tahapan proses pengembangan sistem. Siklus menyajikan metodologi atau proses yang diorganisasikan untuk membangun suatu sistem (Silonga dan Purba, 2021). Tahapan SDLC:

1. Tahap Analisis Sistem, analisis sistem adalah langkah paling awal dari pengembangan sistem dan digunakan untuk menganalisis sistem saat ini dan menentukan keberhasilan sistem informasi di masa depan. Tahapan ini penting karena menentukan bentuk sistem yang dibangun.
2. Tahap Perancangan Sistem, perancangan menurut Sudarman (dalam Parubang dan Rosmiati, 2021) adalah penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Perancangan sistem dapat dirancang dalam bentuk bagan alir sistem (*system flowchart*), yang merupakan alat bantu grafis yang dapat digunakan untuk menunjukkan urutan proses sistem.
3. Tahap Desain Sistem, tahap dimana kebutuhan konseptual diubah menjadi spesifikasi sistem yang sebenarnya. Desain sistem merupakan tahapan penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data yang paling optimal untuk menjalankan proses bisnis dan memenuhi kebutuhan perusahaan sesuai dengan hasil analisa kebutuhan (Vincensius dan Wasito, 2017). Desain sistem menggambarkan dan merinci cara setiap komponen yang diperlukan untuk mendesain sistem dalam bentuk *input*, *output* dan rekayasa.

2.6 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Website

Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *website* terdiri dari tahapan sebagai berikut:

1. Pemodelan *Database*, dalam sistem dapat digambarkan dengan *Entity Relationship Diagram* (ERD) dan Relasi Antar Tabel. ERD adalah pemodelan awal basis data yang paling banyak digunakan. ERD merupakan diagram yang digunakan untuk merancang tabel-tabel yang nantinya akan diimplementasikan pada basis data (Sulianta, 2017:158). Relasi antar tabel menggambarkan hubungan antar tabel satu dengan tabel lainnya dalam *database*.
2. Pemodelan Proses, dirancang untuk menjelaskan secara konseptual proses yang terjadi dalam sistem berbasis *website* secara lebih detail. Pemodelan proses digunakan untuk merepresentasikan elemen tertentu melalui *flowchart*. *Flowchart* (bagan alir) merupakan representasi secara grafik dari satu algoritma atau prosedur untuk menyelesaikan suatu masalah (Akbar, Andriansyah dan Utomo, 2016).
3. Desain *Interface* (Desain tatap muka), desain yang dibuat dalam program aplikasi meliputi desain *database*, desain *input*, dan desain *output*.
 - a. Desain *Database* merupakan proses perancangan *database* yang berisi data yang akan diolah menjadi informasi yang diperlukan. Desain digunakan untuk memasukkan data yang dibutuhkan untuk sistem baru.

- b. Desain *Input* adalah proses dalam memilih data yang akan dimasukkan sebagai *input* ke dalam *website*. Hasil data yang dimasukkan ke dalam program memberikan informasi yang berguna bagi pengguna.
- c. Desain *output* adalah desain media sebagai tempat memasukkan data ke dalam *database*. Laporan dibuat dari *input* data dan diproses dalam sistem baru.

2.7 Perangkat Lunak Yang Digunakan

1. *XAMPP*, adalah singkatan dari X (empat sistem operasi apapun), *Apache*, *MySQL*, *PHP*, dan *Perl*. *Xampp* adalah kompilasi program aplikasi gratis terfavorit dikalangan *developer/programmer* yang berguna untuk pengembangan *website* berbasis *PHP* dan *MySQL* (Yudhanto dan Prasetyo, 2019:17)
 - a. *Apache* adalah salah satu *web server* berbasis *open source*. *Apache* juga memiliki fitur yang lengkap mulai dari performa yang tinggi, fungsionalitas, efisiensi, serta kecepatan (Chandra, 2019).
 - b. *PHP* atau *Hypertext Preprocessor* adalah suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat dimengerti oleh komputer yang berbasis *server-side* yang dapat ditambahkan ke *HTML* (Supono dan Putratama, 2018:3).
 - c. *MySQL* merupakan *software database open source* yang sering digunakan untuk mengolah basis data yang menggunakan bahasa *SQL* (Subagia, 2018:67).
2. *PhpMyAdmin* merupakan sebuah program bebas yang berbasis *web* yang dibuat menggunakan aplikasi *PHP*, tujuan dibuatnya program ini adalah untuk mengakses *database MySQL*, intinya adalah digunakan untuk menjadi administrator dari *server MySQL* (Nugroho, 2019:171)
3. *Notepad++*, adalah sebuah aplikasi *text editor simple* yang sudah ada sejak *Windows 1.0* pada tahun 1985 disetiap *system windows* baik *XP*, *Vista*, *Seven*, dsb (Nugroho, 2019:13).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif ini lebih menitikberatkan pada suatu topik atau masalah yang terjadi sesuai fakta dan keadaan yang terjadi pada saat penelitian dilakukan. Penelitian dilakukan dengan pembahasan secara mendalam berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *website* pada Perumda-AM.

3.2 Jenis, Sumber, dan Metode Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Data yang digunakan adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat berbentuk kata, kalimat, narasi, ekspresi wajah, gerak tubuh, bagan atau skema serta gambar atau foto (Sugiyono, 2019:9). Data kualitatif yang digunakan meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, fungsi terkait, dokumen dan catatan akuntansi terkait penjualan. Penelitian ini tidak menggunakan data kuantitatif.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, Data primer merupakan sumber data secara langsung tanpa melalui perantara, seperti peristiwa atau kegiatan yang diamati langsung, keterangan informan tentang dirinya, sikap dan pandangannya, yang diperoleh melalui wawancara, dan budaya kelompok masyarakat tertentu yang diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung (Helaluddin dan Wijaya, 2019:74). Sumber data primer dapat dikumpulkan dari hasil wawancara dengan bagian jasa perusahaan terkait transaksi dan alur sistem informasi akuntansi penjualan tunai. Data sekunder adalah data yang berasal dari dokumentasi

(Sugiyono, 2019:9). Sumber data sekunder diperoleh dari data meliputi sejarah perusahaan secara tertulis, visi dan misi perusahaan, dokumen terkait, catatan akuntansi atas penjualan tunai, dan penelitian terdahulu.

3.3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan gambaran tentang proses transaksi penjualan tunai, proses pencatatan transaksi, dan peralatan yang digunakan. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menanyakan kepada narasumber yaitu Bapak Jafar Hayatuddin, S.Pi selaku Direktur Umum dan Bapak Yunan Wijaya selaku Kepala Bagian Jasa Perumda-AM, untuk mendapatkan gambaran tentang perusahaan dan prosedur yang diterapkan dalam proses penjualan tunai. Dokumentasi berfungsi untuk memperoleh informasi dan melihat bagian-bagian perusahaan secara langsung. Dokumen yang dikumpulkan adalah sejarah Perumda-AM secara tertulis, visi dan misi, dan catatan pembukuan atas penjualan tunai.

3.4 Metode dan Proses Analisis Data

3.4.1 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif menggambarkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah pengumpulan dan pencatatan data, dilakukan analisis data.

3.4.2 Proses Analisis Data

1. Penulis menganalisis pencatatan dan pengarsipan aktivitas penjualan tunai yang dilakukan secara manual pada data perusahaan.
2. Penulis memilih dan mengelompokkan data termasuk dokumen dan catatan yang digunakan terkait dengan sistem dan prosedur akuntansi penjualan yang diterapkan di perusahaan.
3. Penulis mengidentifikasi kebutuhan perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Perumda-AM Kota Tidore Kepulauan, mulai dari *flowchart* hingga dokumentasi transaksi.
4. Penulis membuat sebuah perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Perumda-AM Kota Tidore Kepulauan berbasis *website*, dalam hal ini menggunakan PHP dan MySQL.
5. Setelah merancang sistem informasi akuntansi, penulis menarik kesimpulan.
6. Penulis memberikan saran dengan menghadirkan *website* untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Produk Yang Dijual

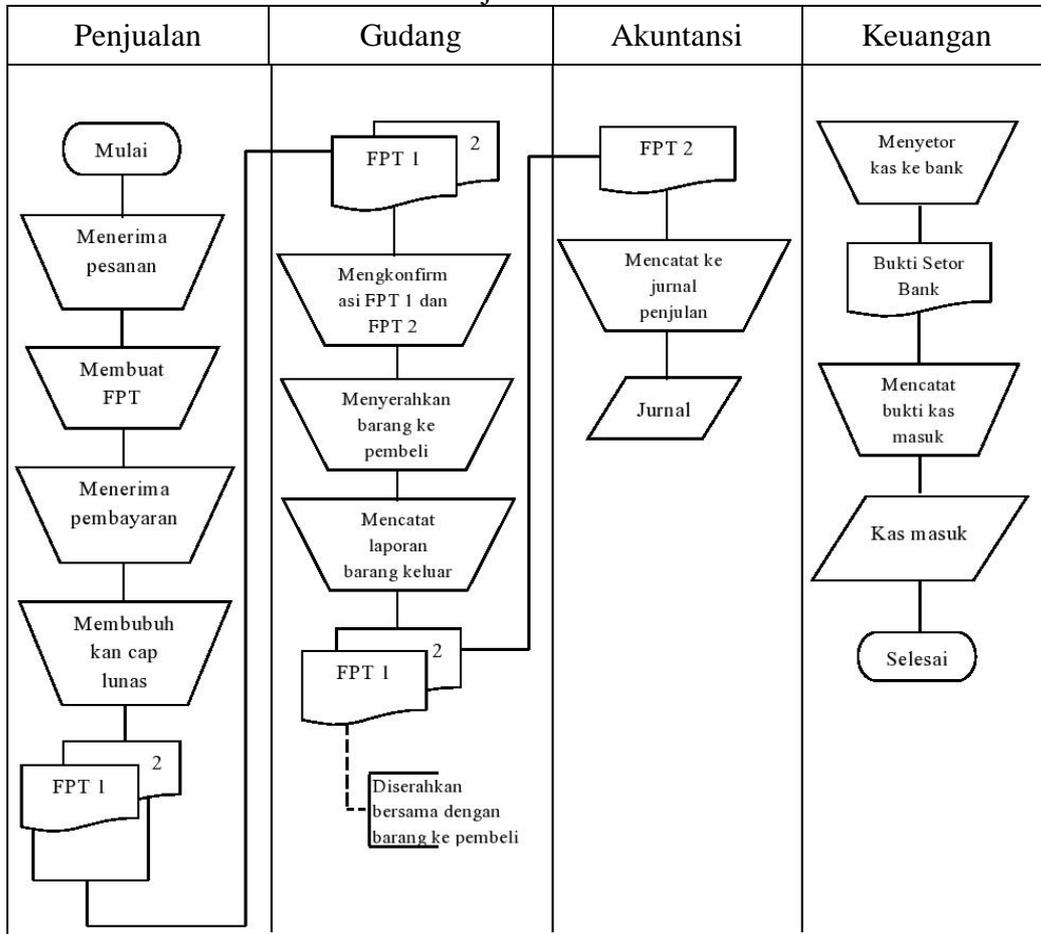
1. Hasil Bumi, produk hasil bumi yang dijual adalah pala kategori AB (bagus), SS (keriput), PWP (hancur), Fuli pala atau bunga pala, cengkeh, kayu manis, pinang tua, kopra gudang, dan kopra harian yang diperoleh langsung dari petani lokal. Harga produk hasil bumi yang dijual juga bervariasi sesuai dengan kualitas dan ukuran produk.
2. Bahan Pokok, produk bahan pokok yang dijual adalah beras, minyak goreng, gula pasir, mi instan, tepung terigu, dan air mineral. Produk dijual dari berbagai merek untuk memenuhi kebutuhan pokok rumah tangga dengan harga terjangkau. Sebulan sekali, bahan pokok dikirim langsung dari Surabaya melalui jalur laut.

4.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Pada Perumda-AM

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Perumda-AM dengan mengkaji bagaimana proses penjualan yang ada diterapkan dan melakukan analisis sistem sebagai langkah awal yang bertujuan untuk menemukan permasalahan dan kelemahan yang terjadi

pada sistem yang ada saat ini. Analisis sistem yang diterapkan secara sistematis menggambarkan aktivitas yang terjadi dalam sistem informasi penjualan.

Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Manual Pada Perumda-AM



Gambar 1. *Flowchart* Sistem Penjualan Tunai Pada Perumda-AM
(Sumber: Data olah, 2022)

4.2 Pembahasan

4.2.1 Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Website Pada Perumda-AM

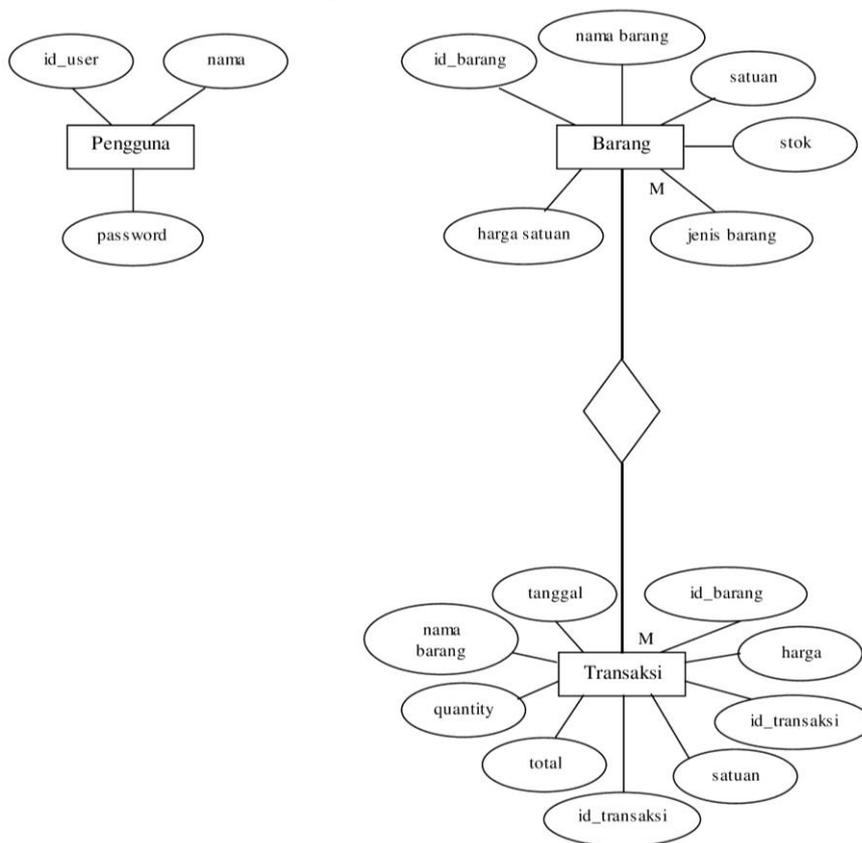
1. Pemodelan *Database*, perancangan pemodelan *database* pada sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *website* digambarkan dalam desain *database* ERD dan relasi antar tabel.
 - a. Relasi Antar Tabel

penjualan pengguna	penjualan transaksi	penjualan barang
id_admin : bigint(20)	id : int(11)	id_barang : int(11)
username : varchar(100)	id_transaksi : varchar(50)	nama_barang : varchar(100)
password : varchar(100)	tanggal_transaksi : date	satuan : varchar(50)
nama_lengkap : varchar(100)	id_barang : int(11)	harga_satuan : int(11)
level : varchar(50)	nama_barang : varchar(100)	stok : int(11)
no_telp : varchar(20)	satuan : varchar(50)	jenis : varchar(50)
email : varchar(60)	harga_satuan : int(11)	
blokir : enum('Y','N')	qty : int(11)	
id_session : varchar(100)	harga_item : int(11)	
	total_transaksi : int(11)	
	user : varchar(20)	

Gambar 2. Relasi Antar Tabel

(Sumber: Data olah, 2022)

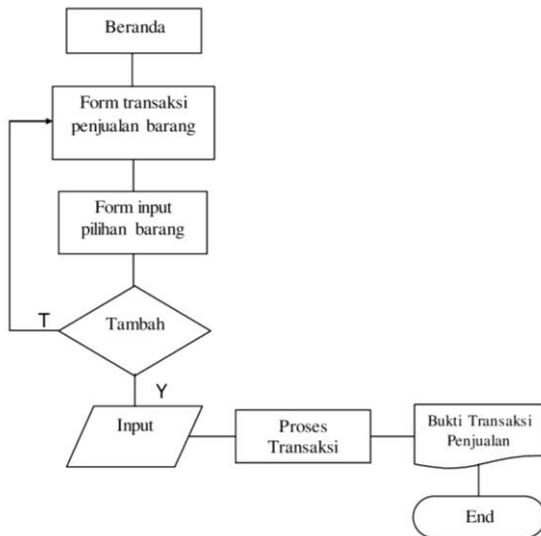
b. Desain Entity Relationship Diagram



Gambar 3. Desain ERD

(Sumber: Data olah, 2022)

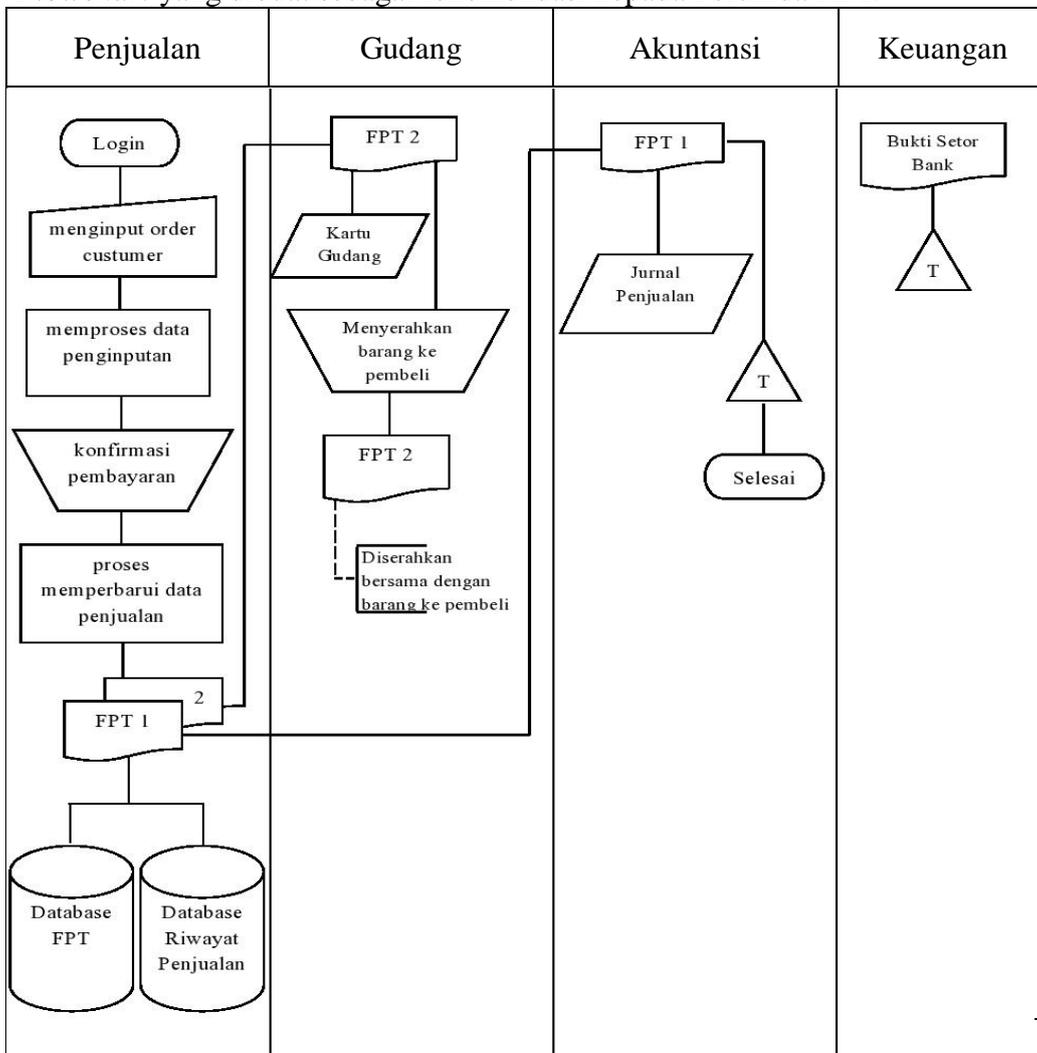
2. Pemodelan Proses, perancangan proses dimaksudkan untuk memahami sistem yang sedang dikerjakan secara konseptual dan lebih detail oleh pengguna dengan mudah. Pemodelan proses ini sebagai cara yang lebih efisien untuk mengkomunikasikan proses sistem akuntansi penjualan tunai berbasis *website*.
 - a. *Flowchart* Program, menggambarkan langkah-langkah proses penjualan tunai secara detail dengan diagram dalam program aplikasi yang dibuat untuk menjalankan pengoperasian.



Gambar 4. Flowchart Proses Transaksi Penjualan Tunai

(Sumber: Data olah, 2022)

b. *Flowchart* yang dibuat sebagai rekomendasi kepada Perumda-AM:



Gambar 5. Flowchart Rekomendasi Sistem Penjualan Tunai Kepada Perumda-AM

(Sumber: Data olah, 2022)

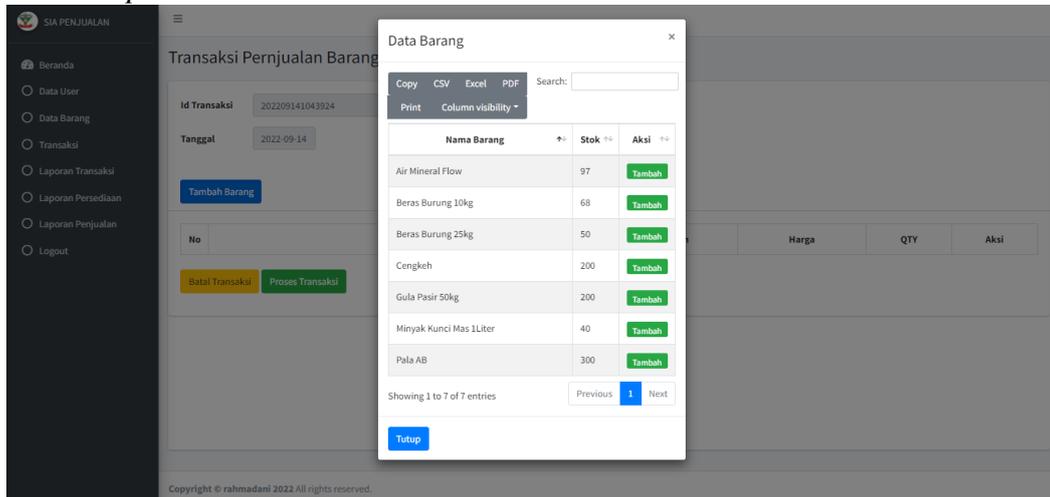
3. Desain *Interface*

a. Desain *Database*

#	Name	Type
1	id_barang	int(11)
2	nama_barang	varchar(100)
3	satuan	varchar(50)
4	harga_beli	int(11)
5	harga_satuan	int(11)
6	stok	int(11)
7	jenis	varchar(50)

Gambar 6. Tampilan *Database* - Tabel Barang
(Sumber: Data olah, 2022)

b. Desain *Input*



Gambar 7. Form Input Transaksi Penjualan Barang
(Sumber: Data olah, 2022)

c. Desain *Output*

No	ID Transaksi	Tanggal	Nama Barang	Jumlah Beli	Harga Pokok	Harga Jual	Laba
1	202208140558409	2022-08-14	Beras Burung 25kg	2	Rp 285.000	Rp 290.000	Rp 10.000
2	202208140558409	2022-08-14	Gula Pasir 50kg	1	Rp 595.000	Rp 620.000	Rp 25.000
3	202208140606666	2022-08-14	Beras Burung 25kg	18	Rp 285.000	Rp 290.000	Rp 90.000
4	202208140606666	2022-08-14	Gula Pasir 50kg	3	Rp 595.000	Rp 620.000	Rp 75.000
5	202208140711557	2022-08-14	Gula Pasir 50kg	2	Rp 595.000	Rp 620.000	Rp 50.000
6	202208290412936	2022-08-29	Gula Pasir 50kg	5	Rp 595.000	Rp 620.000	Rp 125.000
7	202208290704410	2022-08-29	Beras Burung 10kg	5	Rp 115.000	Rp 120.000	Rp 25.000
8	202208290704410	2022-08-29	Gula Pasir 50kg	5	Rp 595.000	Rp 620.000	Rp 125.000
9	202209110605820	2022-09-11	Air Mineral Flow	3	Rp 20.000	Rp 25.000	Rp 15.000

Gambar 8. Laporan Penjualan
(Sumber: Data olah, 2022)

4.2.2 Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Yang Diterapkan Perumda-AM

Sistem informasi akuntansi penjualan tunai yang diterapkan pada Perumda-AM masih tergolong manual saat melakukan transaksi dan mengolah data penjualan, serta memiliki kelemahan di beberapa aspek berhubungan dengan fungsi terkait, dokumen dan catatan terkait, dan prosedur yang membentuk sistem. Dengan unsur-unsur sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dengan sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Perumda-AM, dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Perumda-AM memiliki tiga fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi gudang dan fungsi akuntansi. Fungsi penjualan Perumda-AM bertanggung jawab atas transaksi penjualan tunai, artinya menerima pembayaran dari pembeli atas barang yang dipesan dan menyiapkan faktur penjualan tunai sebagai bukti transaksi penjualan saat pembeli meminta faktur. Pembuatan laporan penjualan sepenuhnya menjadi tugas dari fungsi akuntansi. Namun di Perumda-AM tugas ini dilakukan juga oleh fungsi penjualan di gudang atau tempat transaksi penjualan tunai terjadi. Hal ini menunjukkan adanya dualitas aktivitas dalam fungsi penjualan dan fungsi kas. Tugas rangkap ini memperlihatkan kelemahan didalam sistem informasi akuntansi penjualan tunai manual pada Perumda-AM, sehingga pelaporan penjualan Perumda-AM menjadi kurang akurat dan rentan terhadap kecurangan karyawan.
2. Dokumen dan catatan terkait sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada Perumda-AM, dokumen yang digunakan Perumda-AM adalah faktur penjualan tunai dengan 2 lembar bukti pembayaran. Faktur pertama diberikan kepada pembeli dan faktur kedua disimpan oleh Perumda-AM sebagai bukti transaksi penjualan. Faktur hanya 2 lembar sehingga memiliki pengendalian internal yang kurang optimal karena kekhawatiran bahwa bukti transaksi untuk memperkuat laporan penjualan disimpan di tempat yang berbeda. Catatan yang digunakan Perumda-AM adalah buku penjualan harian. Buku digunakan oleh fungsi penjualan di gudang dalam hal pencatatan transaksi penjualan tunai dengan manual. Buku ini tidak hanya digunakan untuk mencatat transaksi penjualan, tetapi juga untuk mencatat rekapan data penjualan dan laporan penjualan Perumda-AM.
3. Prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *website*, prosedur sistem informasi akuntansi penjualan tunai Perumda-AM dimulai saat pembeli datang ke gudang Perumda-AM untuk melakukan pembelian barang, menentukan barang dan melakukan proses pembayaran. Bagian penjualan segera mengeluarkan faktur penjualan tunai, faktur diberikan ke bagian gudang untuk pemeriksaan ulang dan persiapan barang yang dipesan dan diserahkan kepada pembeli beserta faktur. Bagian penjualan mencatat transaksi dalam buku catatan penjualan. Pengumpulan data rekapan transaksi penjualan dibuat pada saat perusahaan akan tutup. Proses pembukuan penjualan tunai yang manual dan memiliki kelemahan di bagian pelayanan yang kurang cepat karena karyawan harus mencatat, membuat faktur penjualan, dan melayani pembayaran sekaligus. Hal ini terjadi karena karyawan di bagian penjualan memiliki dua peran yakni memasukkan data transaksi penjualan, meringkas data transaksi penjualan tunai dan berperan sebagai bagian kas.

4.2.3 Proses Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Berbasis Website Pada Perumda-Am

Proses perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *website* harus dimulai dengan pengembangan dan modifikasi sistem. Suatu sistem menjadi lebih baik dengan cara menemukan kelemahan pada sistem yang diterapkan dan proses perancangan yang diperlukan untuk mencapai kebutuhan sistem.

Dari hasil analisis pendahuluan dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi penjualan tunai Perumda-AM dengan sistem yang ada memiliki banyak kelemahan. Efisiensi yang kurang karena penurunan kinerja akibat pencatatan proses transaksi secara manual oleh

karyawan sehingga memperlambat pelayanan. Pembuatan rekapan penjualan hanya terbatas pada jumlah penjualan dan mengandalkan catatan kartu gudang yang sederhana, informasi yang dihasilkan kurang akurat dan detail. Disisi lain, Perumda-AM mengeluarkan biaya operasional yang cukup besar karena membeli nota dan buku untuk mencatat transaksi penjualan. Perumda-AM memiliki sistem manajemen yang lemah dan potensi kecurangan karyawan yang tinggi. Maka solusi dalam mengatasi kelemahan yang ada adalah dengan menghadirkan sistem penjualan yang baru bagi Perumda-AM. Diharapkan sistem penjualan berbasis *website* ini dapat menangani permasalahan yang ada pada Perumda-AM.

Dari hasil analisis kebutuhan sistem disimpulkan bahwa kebutuhan fungsional sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *website* harus mampu menginput transaksi tunai secara otomatis, melakukan perhitungan otomatis dan mendeteksi jumlah persediaan yang ada di gudang Perumda-AM. Sistem Perumda-AM yang dirancang untuk penjualan tunai memungkinkan adanya pengendalian internal secara tidak langsung. Sistem mampu menyajikan laporan-laporan sesuai kebutuhan Perumda-AM. Sedangkan untuk kebutuhan non fungsional, sistem berbasis *website* harus dapat mendukung kebutuhan operasional penjualan perusahaan. Sistem harus dapat diakses selama satu hari kerja (10 jam) untuk memproses transaksi penjualan tunai. Sistem berbasis *website* yang dilengkapi *password* bertingkat dalam mengakses sehingga terjamin keamanannya.

Dari hasil analisis kelayakan sistem berbasis *website* pada Perumda-AM disimpulkan bahwa sistem yang dirancang layak untuk diterapkan. Sistem yang dirancang ini sangat mudah digunakan bagi karyawan, sehingga dapat membantu kelancaran operasional Perumda-AM. Sistem baru yang dikembangkan cenderung memiliki biaya operasional yang lebih rendah. Sistem baru dikatakan legal karena menggunakan perangkat lunak dan perangkat keras yang original. Sistem baru dinyatakan layak beroperasi karena memfasilitasi transaksi penjualan tunai dengan mudah dan menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam desain sistem terdapat tiga tahapan, yaitu tahap pemodelan proses, permodelan *database* dan desain *interface*. Tahap permodelan proses, ERD digunakan untuk menggambarkan proses dari sistem yang akan dirancang. Pada tahap permodelan *database*, *flowchart* yang digunakan untuk menggambarkan sistem. Pada tahap desain *interface*, dibagi menjadi tiga bagian: (1) desain *database* menggunakan tabel barang, tabel *user*, dan tabel transaksi. (2) desain *input*, form yang digunakan adalah form login, form beranda *user* admin, form beranda *user* gudang, form *input* data barang, form tambah data barang, form *input* data *user*, form transaksi penjualan. (3) desain *output* menghasilkan laporan transaksi barang, laporan persediaan, bukti transaksi penjualan, dan laporan penjualan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada Perumda-AM Kota Tidore Kepulauan mengenai perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *website*, dapat disimpulkan bahwa tahap perancangan sistem diawali dengan analisis terhadap sistem lama yang diterapkan pada Perumda-AM yang masih bersifat manual dan hanya menggunakan *Microsoft Excel* sebagai pencatatan laporan, sistem informasi yang diusulkan dibangun dengan alat bantu PHP sebagai bahasa pemrograman dan MySQL sebagai *database*. Adaya aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan tunai memudahkan bagian penjualan untuk memasukkan data transaksi, mencatat dan menyimpan data dengan aman. Hal ini untuk menghindari asimetris informasi antara bagian penjualan di gudang dengan bagian akuntansi di kantor, agar tidak terjadi keterlambatan pelaporan keuangan. Perancangan sistem informasi akuntansi berbasis *website* dapat memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi dalam proses penjualan tunai dan perusahaan dapat menjaga kekayaan kas yang dimiliki. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan tunai berbasis *website* dapat

menghasilkan informasi keuangan yang *valid* dan *reliable*, dengan capaian tersebut berarti penyajian laporan keuangan telah dilakukan secara efektif dan efisien. Bahwa dengan adanya *website* lebih membuat terkendalinya proses penjualan tunai, hal ini akan mengurangi terjadinya kecurangan sehingga para investor yakin pengelolaan tata laba dalam perusahaan dilakukan dengan baik.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, diharapkan sistem yang dirancang dan direkomendasikan kepada Perumda-AM dapat diterapkan. Sistem ini memungkinkan Perumda-AM untuk dengan mudah melakukan pencatatan penjualan, memproses informasi, dan menyimpan data penting yang sulit dilakukan dengan sistem manual. Dikarenakan keterbatasan sistem yang dibuat penulis hanya dapat membuat rancangan sistem untuk proses bisnis penjualan tunai, maka perusahaan perlu mengembangkan sistem program siklus akuntansi selanjutnya sehingga kebutuhan akan sistem informasi akuntansi pada Perumda-AM semakin lengkap. Selain itu, perusahaan harus terus mengevaluasi sistem untuk melakukan perbaikan sistem dan mengantisipasi dampak negatif dari perkembangan zaman, sehingga perusahaan akan lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A., Andriansyah, M., & Utomo, R. B. (2016). Perancangan Sistem Informasi Kredit Mikro Mahasiswa Berbasis Web. *JSI: Jurnal Sistem Informasi (E-Journal)*, 8(1). Retrieved from <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jsi/article/view/2957>
- Chandra, A. Y. (2019). Analisis Performansi Antara Apache & Nginx Web Server Dalam Menangani Client Request. *Jurnal Sistem dan Informatika (JSI)*, 14(1), 48-56. doi: <https://doi.org/10.30864/jsi.v14i1.248>
- Hanggara, A. (2019). Pengantar Akuntansi. Edisi 11. Surabaya: CV Jakad Publishing
- Helaluddin, H. W., & Wijaya, H. (2019). Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Makassar
- Kieso D., Weygandt J., & Warfield T. (2019). Intermediate Accounting 17th Edition. Wiley. United States of America
- Mulyadi. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Nugroho, B. (2019). Pemrograman Web: Membuat Sistem Informasi Akademik Sekolah dengan PHP-MySQL dan Dreamweaver. Yogyakarta: Gava Media
- Parubang, W., & Rosmiati, R. (2021). Rancang Bangun Sistem Pengolahan Data Gereja Toraja Jemaat Situru Rante Damai Berbasis Client Server. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi*, 11(2), 38-43. Retrieved from <http://dcomputare.org/index.php/jurnal/article/view/18>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2019). Sistem Informasi Akuntansi. Diterjemahkan oleh: Kiki Nur dan Novita. Jakarta: Salemba Empat
- Silitonga, P. D., & Purba, D. E. R. (2021). Implementasi System Development Life Cycle Pada Rancang Bangun Sistem Pendaftaran Pasien Berbasis Web. *Jurnal Sistem Informasi Kaputama (JSIK)*, 5(2), 196-203. Retrieved from <https://jurnal.kaputama.ac.id/index.php/JSIK/article/view/632>
- Subagia, A. (2018). Kolaborasi Codeigniter Dan Ajax Dalam Perancangan CMS. Jakarta: Elex Media Komputindo
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabet
- Sujarwerni, V. W. (2015). Sistem Akuntansi. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

- Sulianta, F. (2017). Teknik Perancangan Arsitektur Sistem Informasi. (1st ed.; Aditya, ed.). Yogyakarta
- Sumarsan, T. (2017). Akuntansi Dasar dan Aplikasi dalam Bisnis Versi IFRS, Jilid 1. Edisi Kedua. Indeks
- Supono, V. P., & Putratama, V. (2018). Pemrograman Web dengan menggunakan PHP dan Framework Codeigniter. Yogyakarta: Deepublish
- Turner, L., Weickgenannt, A. B., & Copeland, M. K. (2017). Accounting Information Systems: Controls and Processes (Third). Willey
- Vincensius, D., & Wasito, B. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Point of Sales Pada CV. Sanjaya Abadi. *Angew. Chemie Int. Ed*, 6(11), 951-952. Retrieved from <http://eprints.kwikkiangie.ac.id/id/eprint/36>
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2018). Accounting Principles 13th Edition. Jhon Wiley and Sons. Inc. USA
- Yudhanto, Y., & Prasetyo, H. A. (2019). Panduan Mudah Belajar Framework Laravel. Jakarta: Elex Media Komputindo